

ABSTRAK

Yusuf Tarmuji. 2026. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Akrua dengan *Financial Distress* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2025. Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Nik Amah, S.E., M.Si., CSRS. Pembimbing (II) Ahmad Nur Aziz, S.Pd., M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi, pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2025. Populasi penelitian meliputi 47 perusahaan. Sampel yang digunakan sejumlah 150 sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, regresi linier berganda, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. *Financial distress* mampu memoderasi pengaruh aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba dan *Financial distress* mampu memoderasi pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Penelitian ini memberikan kontribusi teori akuntansi positif dalam memperkaya literatur akuntansi mengenai peran *financial distress* sebagai pemoderasi perilaku manajemen laba. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan bagi regulator (OJK) dan auditor untuk memperketat pengawasan terhadap akun pajak tangguhan pada perbankan, khususnya yang berada dalam kondisi kesulitan keuangan.

Kata Kunci: Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba, *Financial Distress*.

ABSTRACT

Yusuf Tarmuji. 2026. *The Effect of Deferred Tax Assets and Deferred Tax Expenses on Accrual Earnings Management with Financial Distress as a Moderating Variable in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2025*. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas PGRI Madiun. Supervisor (I) Nik Amah, S.E., M.Si., CSRS. Supervisor (II) Ahmad Nur Aziz, S.Pd., M.Ak.

This study aims to analyze the impact of deferred tax assets and deferred tax expenses on earnings management, with financial distress serving as a moderating variable, among banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2025 period. The study population comprises 47 companies, with a sample of 150 observations selected using the purposive sampling method. Data analysis involved descriptive statistics, classical assumption tests, hypothesis testing, multiple linear regression, and Moderated Regression Analysis (MRA) using SPSS software. The results indicate that deferred tax assets have a negative effect on earnings management, whereas deferred tax expenses have no effect on earnings management. Financial distress was found to moderate the impact of both deferred tax assets and deferred tax expenses on earnings management. This study contributes to positive accounting theory by enriching the literature on the role of financial distress as a moderator of earnings management behavior. From a practical perspective, the findings offer insights for regulators (OJK) and auditors to tighten oversight of deferred tax accounts in banking institutions, particularly those experiencing financial distress.

Keywords: Deferred Tax Assets, Deferred Tax Expense, Earnings Management, Financial Distress